

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a) Keputusan Investasi (AG)

Keputusan investasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset perusahaan belum mampu mencerminkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Pada perusahaan manufaktur, pertumbuhan aset dapat berasal dari investasi yang bersifat rutin atau tidak langsung terkait peningkatan kinerja keuangan, sehingga tidak menunjukkan hubungan yang konsisten dengan kondisi *Financial distress*.

b) Free Cash Flow (FCF)

Free cash flow memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Financial distress*. Hasil ini menunjukkan bahwa kas bebas yang tidak dikelola dengan mekanisme pengawasan yang memadai berpotensi menimbulkan perilaku *overinvestment* atau penggunaan dana yang tidak produktif, sehingga meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Dengan demikian, kontrol manajerial terhadap arus kas bebas menjadi penting untuk menjaga stabilitas finansial perusahaan.

c) Capital Intensity (CI)

Intensitas aset berpengaruh signifikan negatif terhadap *Financial distress*. Artinya, pemanfaatan aset yang lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan dapat membantu perusahaan mengurangi tekanan keuangan. Efisiensi aset mencerminkan kemampuan perusahaan mengoptimalkan kapasitas produksi dan struktur biaya, sehingga menjadi faktor protektif terhadap *Financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a) Sampel terbatas pada perusahaan manufaktur BEI periode 2021–2024 sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain.
- b) Penelitian tidak memasukkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, regulasi, dan harga bahan baku yang juga dapat memengaruhi *Financial distress*.
- c) Data bersifat *cross-period* sehingga tidak menggambarkan dinamika jangka panjang di luar periode penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, *free cash flow*, dan intensitas aset terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2021–2024, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan *free cash flow* dan intensitas aset. Pengawasan internal terhadap penggunaan kas bebas perlu diperketat agar tidak menimbulkan risiko *overinvestment* yang dapat meningkatkan *Financial distress*. Selain itu, strategi investasi jangka panjang sebaiknya disesuaikan dengan kapasitas keuangan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan.

b) Bagi Investor dan Analis Keuangan

Investor dan analis dianjurkan untuk memperhatikan indikator *free cash flow* dan intensitas aset sebagai referensi dalam menilai risiko *Financial distress*. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel ini dapat membantu membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi potensi kerugian.

c) Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Otoritas pengawas, seperti OJK dan BEI, disarankan untuk memperkuat pengawasan terhadap penggunaan kas bebas dan struktur aset perusahaan. Selain itu, peningkatan transparansi laporan keuangan dan

pedoman pengungkapan risiko internal dapat membantu mencegah potensi *Financial distress* dan menjaga stabilitas pasar modal.

d) Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel atau periode observasi, termasuk sektor non-manufaktur, serta mempertimbangkan variabel eksternal lain, seperti kondisi makroekonomi atau kebijakan fiskal, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Financial distress*.